

Implementasi ancangan proses genre di sekolah menengah atas di indonesia :studi kasus

Nurfika Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128995&lokasi=lokal>

Abstrak

Sesuai dengan pedoman yang tercantum pada Kurikulum 2004, pengajaran kemahiran menulis Bahasa Inggris di SMA di Indonesia dilakukan dengan menggunakan ancangan genre. Ancangan genre adalah ancangan pengajaran kemahiran menulis yang berfokus pada penulisan teks yang berterima dalam konteks sosial-budaya. Namun, pengajaran kemahiran menulis yang menggunakan ancangan ini mengabaikan proses revisi yang dibutuhkan pada pembuatan suatu tulisan, sehingga tulisan yang dibuat siswa belum baik. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan memadukan penggunaan ancangan genre dengan ancangan proses. Ancangan proses adalah ancangan pengajaran kemahiran menulis yang banyak memberikan perhatian pada proses revisi yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu tulisan.

Penelitian ini mengambil kelebihan-kelebihan yang dimiliki ancangan proses dan ancangan genre serta menggunakannya pada pengajaran kemahiran menulis teks genre naratif, eksposisi analitis, dan laporan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada ketiga teks genre tersebut. Penelitian dilakukan pada 32 orang siswa kelas XI yang di setiap akhir sesi pengajaran satu genre teks diberikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai keefektifan penggunaan ancangan proses genre pada pemelajaran menulis genre teks. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buram pertama yang ditulis siswa, buram ketiga yang ditulis siswa, dan hasil uji kuesioner mengenai pendapat siswa tentang keefektifan penggunaan ancangan proses genre.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan ancangan proses genre dapat meningkatkan rerata nilai tulisan pada tiap genre yang diajarkan dan siswa menganggap penggunaan ancangan proses genre efektif untuk membantu pemelajaran menulis.

<hr>

In congruence with the guidelines of the 2004 curriculum, the teaching of English writing skills in high schools throughout Indonesia uses the genre approach. The genre approach is a way to teach writing skills which concentrates on the writing of texts that are in accordance with the sociocultural context of the society. However, the teaching of writing skills using this approach ignores the revision process that is crucial when writing, thus making the result unsatisfactory. One method to surmount this matter is to integrate the genre approach with the process approach. The process approach is a method to teach writing that pays attention to the revision process which is fundamental towards the creation of fine writing.

This thesis employs the advantages of both the process and genre approaches and applies the process genre approach towards the teaching of narrative text, analytical exposition, and report, which is ultimately aimed at improving the writing proficiency of students. The subjects of this study were 32 year-11 students. They were given questionnaires at the end of every writing session. The questionnaires are used to gather the

students' opinion about the effectiveness of using the process genre approach in the study of writing. Data analysis in this study is done by examining the outcome of the students' first and third drafts, as well as the questionnaires.

The findings show that the use of the process genre approach in teaching writing can significantly increase the students' average scores of every writing genre. Moreover, the students consider this practice effective in assisting to write narrative text, analytical exposition, and report.